

SISTEM BUDAYA

Setiap manusia memiliki unsur dalam dirinya yang disebut **Perilaku**, yaitu : suatu totalitas dari gerak motoris, persepsi, dan fungsi kognitif.

Salah satu unsur perilaku adalah **gerak sosial** (*social action*), yg artinya : suatu gerak yang terikat oleh empat syarat :

1. Diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu,
2. Terjadi pada situasi tertentu,
3. Diatur oleh kaidah-kaidah (norma-norma) tertentu,
4. Subsistem organisme perilaku.

Setiap gerak sosial merupakan suatu sistem yang mencakup subsistem-subsistem :

1. Subsistem budaya,
2. Subsistem sosial,
3. Subsistem kepribadian,
4. Subsistem organisme perilaku.

Subsistem budaya merupakan susunan unsur-unsur yang berisikan dasar hakiki masyarakat, yaitu nilai-nilai .

Subsistem sosial merupakan pedoman manusia, bagaimana sepantasnya bertingkah laku atas dasar nilai.

Subsistem kepribadian berisikan sikap atau kecenderungan bertingkah laku thd manusia, benda maupun keadaan tertentu.

Subsistem organisme perilaku merupakan perilaku nyata manusia

KEBUDAYAAN

1. Pengertian

- 1) *Ki Hajar Dewantara* : “buah budi manusia hasil perjuangan terhadap alam dan jaman (kofrat dan masyarakat) ... untuk mengatasi berbagai rintangan dalam penghidupannya, guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai”.
- 2) *Sidi Gazalba* (1968 : 44) : “suatu kebudayaan ialah cara berfikir dan cara merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan dari golongan manusia yang membentuk kesatuan sosial dalam ruang dan waktu”.
- 3) *Ember dan Ember* : “kebudayaan sebagai seperangkat nilai-nilai dan cara berlaku (artinya kebiasaan yang dipelajari yang pada umumnya dimiliki bersama oleh para warga dari suatu masyarakat)”.
- 4) Lebih jelasnya pengertian kebudayaan adalah “sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai mahluk sosial yang digunakan untuk menginterpretasi dan memahami lingkungan yang dihadapi dan untuk menciptakan serta mendorong terwujudnya kelakuan”. Menurut *Suparlan* bahwa

kebudayaan mencakup pengetahuan atau satuan ide (gagasan); sedangkan kelakuan dan hasilnya tidak termasuk kategori kebudayaan; hanya saja antara kebudayaan (satuan ide) dengan kelakuan dan hasilnya saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam setiap kegiatan manusia.

- 5) **Koentjaraningrat** (1999 : 72) menyatakan bahwa kebudayaan menurut antropologi adalah “seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan miliknya dengan belajar”.
- 6) **Coleman dan Watson** (2005 : 15) menyatakan bahwa arti budaya secara luas yaitu, “pengetahuan dan nilai-nilai yang diturunkan dari generasi ke generasi dalam sebuah kelompok sosial”.
- 7) **E.B. Tylor** : "Kebudayaan atau peradaban adalah keseluruhan yang kompleks, di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat manusia sebagai anggota masyarakat".

- Koentjaraningrat** (1901 : 193 - 196) membedakannya menjadi dua pengertian,
- a) **Kebudayaan** (culture) yaitu keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.
 - b) **Peradaban** (civilization) yaitu biasanya dipakai untuk menyebut unsur-unsur kebudayaan yang halus, maju, dan indah, seperti misalnya : kesenian, ilmu pengetahuan, adat sopan santun pergaulan, kepandaian menulis, organisasi kenegaraan, dsb. Istilah peradaban sering juga dipakai untuk menyebut suatu kebudayaan yang mempunyai sistem teknologi, ilmu pengetahuan, seni bangunan, seni rupa, dan sistem kenegaraan dan masyarakat kota yang maju dan kompleks.

2. Pembentukan Kebudayaan

Setiap masyarakat sebagai pendukung kebudayaan telah menciptakan kebudayaan, karena dorongan dan tuntutan berbagai kebutuhan, meliputi :

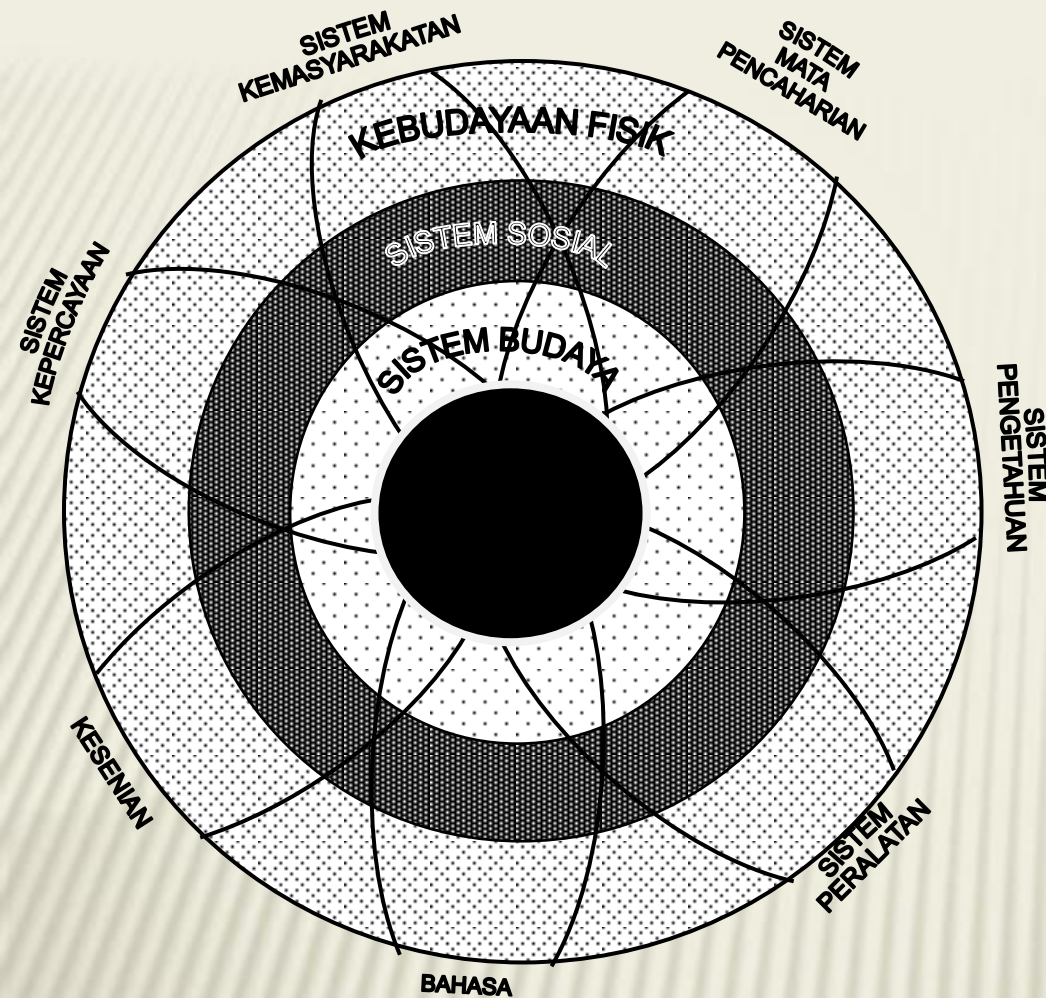
- 1) **Kebutuhan Jasmaniah**, yg tdd oksigen, minuman, makanan, dan pakaian;
- 2) **Kebutuhan Sosial**, yg meliputi, komunikasi dgn anggota suku-bangsa lain, kerjasama, organisasi, dan lain-lain;
- 3) **Kebutuhan Kejiwaan**, tdd, keteraturan, kehormatan, kebanggaan, dll.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut, dirinci kembali menjadi kebutuhan dasar yg kemudian ditanggapi scr budaya, dikemukakan **Bronislaw Malinowski**.

Kebutuhan Dasar	Respon Budaya
1. Metabolisme	1. Komisariat
2. Reproduksi	2. kekeluargaan
3. Kenyamanan	3. Naungan
4. keselamatan	4. Perlindungan
5. Gerakan	5. Kegiatan
6. Pertumbuhan	6. Pendidikan dan Latihan
7. Kesehatan	7. Hygiene

Pembentukan kebudayaan menurut **Fisher** (1980) terdiri dari tiga factor yaitu,

- a) lingkungan geografis;
- b) induk bangsa; dan
- c) kontak antar bangsa.



Kerangka Kebudayaan

Isi Kebudayaan

1. Sistem mata pencaharian
2. Sistem kemasyarakatan
3. Sistem pengetahuan

Wujud Kebudayaan

- 1) Lingkaran paling luar kebudayaan fisik, → artifact.
- 2) Kebudayaan sebagai sistem tingkal laku dan tindakan yang berpola. → Sistem Sosial.
- 3) Kebudayaan sebagai sistem gagasan sebagai wujud ideel kebudayaan. → sistem budaya.
- 4) Setiap manusia memiliki gagasan yg belum dituangkan ke dalam ucapan, tulisan, atau benda lain yg akan merekam gagasan tsb sehingga masih berada pada taraf dipikirkan.

SISTEM
PENGETAHUAN

4. Sistem peralatan hidup
5. Sistem bahasa
6. Kesenian
7. Religi

7 unsur culture universals, di dalamnya terdapat sub-unsur yang tersusun berdasarkan urutan terkecil sampai terbesar dinamakan *struktur kebudayaan* yaitu mulai dari item, traits, traits complexes, cultural activities, dan cultural universal

Struktur Kebudayaan

No.	Unsur-Unsur Kebudayaan	Isi Unsur Kebudayaan masing-masing (contohnya)
	Culture	Kebudayaan secara keseluruhan
1	Cultural activities	Kesenian (misalnya)
2	Cultural Universal	Kesenian terdiri atas : seni rupa, seni tari seni ukir, dan lain-lain
3	Traits complexes	Seni tari terdiri atas : jenis tarian, peralatan kesenian, seperti gamelan, dan lain-lain
4	Traits	Peralatan kesenian berupa gamelan terdiri atas gendang, gong, gambang, rebab, danlain-lain.
5	Items	Gendang sebagai bagian dari gamelan atau salah satu alat kesenian terdiri atas : tubuh gendang terbuat dari kayu bulat yang tengahnya berlubang, kulit di kedua permukaan untuk menutupi lobang kayu, tali pengikat kulit, tali pengencang, kayu dudukan gendang, dan lain-lain.

Ciri-ciri Kebudayaan :

- 1. Kebudayaan itu harus dipelajari,**
- 2. Kebudayaan itu diwariskan atau diteruskan dan diturunkan,**
- 3. Kebudayaan itu didukung dan dikembangkan oleh anggota-anggota masyarakat dalam kehidupan bersama,**
- 4. Kebudayaan itu berkembang dan berubah,**
- 5. Kebudayaan itu merupakan satu kesatuan yang bagian-bagiannya terintegrasi.**